



GEREJA KRISTEN PROTESTAN ANGKOLA (GKPA) CHRISTIAN PROTESTANT ANGKOLA CHURCH

Ephorus : Pdt. Adolv B. Marpaung, M.Min, M.Th
Sekjend : Pdt. Togar S. Simatupang, M.Th

Pengisian Keputusan Kepala No. 1 Kst/413/1192/2, 19 Oktober 1997 dan
No. 25 Maret 1998 berdasarkan UU No. 8/1995 Tambahan Berita Negara RI
No. 17 tanggal 26 Februari 1995

Padangsidempuan, 18 Februari 2016

No : 0148/KP.P.1/2/2016
Lamp : 1 (Satu)
Hal : Permohonan

Kepada YTh :

DR. Teuku Kemal Fasya S.Ag.M.Hum

Di
Tempat

Dalam rangka menyikapi Radikalisme dan fenomena sosial negatif yang sedang marak terjadi dan menjadi isu internasional, nasional dan lokal, maka Kantor Pusat Gereja Kristen Protestan Angkola (GKPA) akan mengadakan Forum Diskusi dan Dialog antar umat beragama dan Lembaga Keumatan (Kerangka acuan terlampir)

Untuk itu kami bermohon kepada Bapak kiranya berkenan menjadi salah satu Narasumber/Penceramah dalam dialog ini yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tgl : Kamis, 10 Maret 2016
Pukul : Sesuai jadwal
Tempat : Kantor Pusat GKPA Jln Teuku Umar No 102 Padangsidempuan

Adapun Judul/Tema sajian kami serahkan kepada Bapak yang disesuaikan dengan KERANGKA ACUAN kegiatan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Pucuk Pimpinan GKPA

Pdt Adolv Bastian Marpaung M.Min. MTh
Ephorus

Tembusan :
1. Ka. Biro I dan III GKPA
2. Arsip

Prosesus GKPA	Ditnik I	Pdt. Saiful A. Spelingging, S.Th	Ditnik II	Pdt. Samas B. B. Smanjuntak, S.Th
	Ditnik III	Pdt. Agus H. J. Sibewati, S.Th	Ditnik IV	Pdt. Joesep P. Matondang, M.Th
Biro GKPA	Biro I (Humas)	Mt. Bernand Malingpitan, M.Th	Biro II (Keuangan)	Ndly Herawati Haiduan, S.Sos
	Biro III (TWG)	Pdt. Darwin Butarbutar, M.Th	Biro IV (Usaha/Jasa)	St Robert Batu bara
Alamat	Jl. Teuku Umar No. 102 Padangsidempuan, 22722 Sumut-Indonesia	Telepon : (0834) 21307 Faksimil : (0834) 2275 Email : ka_gkpa@yahoo.com	Kontak Person : Pdt Darwin Butarbutar (0813-7320-6148) BANK Bank BNI : A/C 0108142900 Bank Mandiri : 107-00-7500012-7 Bank Sumut : A/c. 230.02.04.005456-7	

Teuku Kemal Fasya

10 Maret 2016

Interfaith Dialog GKPA Padang Sidempuan

Ketidakadilan Global dan Dunia Yang Teradikalkan

Terorisme melalui Film (London Has Fallen, 2016)

- Serangan terhadap kepala negara Barat oleh Amir Barkaawi (Pakistan), membalas dendam atas pembunuhan keluarganya dua tahun lalu.
- Beberapa kepala negara Barat dan sekutunya (Kanada, Jerman, Perancis, Jepang berhasil terbunuh) tapi Presiden AS selamat.
- Film sejenis memiliki pesan ambigu : 1) kekacauan di dunia muslim adalah penyebab dari Barat (AS) 2) terorisme tidak lagi dilihat akarnya tapi mengatasi reaksinya 3) AS akhirnya menjadi *the savior of the world*.
- Film ini mengeksploitasi dua sejarah kota di dunia Sunni (Fallujah, Irak) dan Syiah (Sana'a) dan korban dari sikap teroris Islam itu adalah London.
- Film ini membangun stereotype tentang dunia Timur yang tidak dikonstruksi oleh sosok Barat, tapi oleh "orang Timur". Sutradara Film ini adalah Babak Najafi, seorang Iran yang besar di Swedia sebagai imigran akibat konflik Iran-Irak. Ini adalah sekuel dari Olympus Has Fallen (2013) dimana tersangkanya adalah Korea Utara.



Konstruksi Radikalisme (via Barat)

- **Samuel P Huntington** dalam *The Clash of Civilizations* (1992) menyebutkan bahwa peradaban modern dunia terancam terbentur keras. Kristen-Barat (Katolik-Protestan) akan selalu menghadapi kendala dari dua peradaban dari muslim Timur (Arab, Asia Tengah dan Afrika Utara) dan dunia Budha/Kong Hu Chu Timur (Cina, Vietnam, Korea).
- Ia melanjutkan pandangannya setelah terbit buku *The End of History and the Last Man* karya **Francis Fukuyama**, *The Clash of Civilizations and the Remaking of World Order* (1996), **dunia Barat (Kristen) dan Timur (Islam) akan terus berbenturan jika Timur tidak belajar beradaptasi dengan dunia Barat.** Pola adaptasi utama adalah melalui proses demokratisasi di negara-negara Timur itu.

Konstruksi Radikalisme (via Timur)

- Ada dua tokoh ulama Islam (Sunni) yang mengembangkan gagasan salafi Islam yaitu kembali ke Quran dan Hadist secara murni, yaitu **Hasan Al Banna** (1928-1948) dari Mesir dan **Muhammad ibn Abdul Wahab** (1703-1792) dari Arab Saudi.
- Hasan al Banna menjadi pendiri **Ikhwan al-Muslimin** dan Muhammad ibn Abdul Wahab sebagai pendiri **Wahabiyah**.
- Keduanya terinspirasi kepada tokoh klasik dalam Islam, **Abu al Abbas Taqiyuddin Ahmad bin Abdussalam bin Abdullah bin Taimiyah al Harrani** (1263-1328) dan **Ibnu al-Jauzi** (1292-1350) yang mengajarkan konsep esensial dalam Islam yaitu salafiyyun (mencontoh generasi awal Islam) dan menggunakan konsep jihad secara fundamental.
- Konsep jihad ini kemudian menjadi *jihad al qithal* (berperang melawan musuh-musuh Allah). Konsep kafir juga digunakan untuk mengklasifikasi musuh-musuh Islam.

Wahabiyah



Saudi sebagai sponsor utama intoleransi di dunia Sunni

- *The New York Times* edisi 16 Juli 2015 menurunkan sebuah artikel berjudul, "Wikileaks Shows A Saudi Obsession with Iran". Artikel itu berupa reportase investigatif dibalik penggelontoran uang minyak Saudi Arabia ke organisasi-organisasi keislaman di seluruh dunia. Ditemukan fakta bahwa awalnya proyek itu bertujuan "baik" yaitu mempopulerkan Islam Sunni Saudi (Wahabiyah) ke dunia luar.
- Namun dibalik tujuan simpatik itu, ada tujuan politis tentang proyek miliaran dollar itu yaitu meredam pengaruh Iran terhadap komunitas muslim di dunia. Sejumlah uang dibelanjakan untuk proyek anti-Syiah termasuk kegiatan intelejen yang menambah bahan bakar konflik di negara-negara Timur-Tengah seperti di Irak, Suriah, Yaman, Pakistan.
- Pengaruh Wahabiyah telah masuk ke Indonesia sejak awal abad 20, salah satu migrasinya melalui Muhammadiyah dengan prinsip anti-tahyul, bid'ah, dan churafat (TBC).

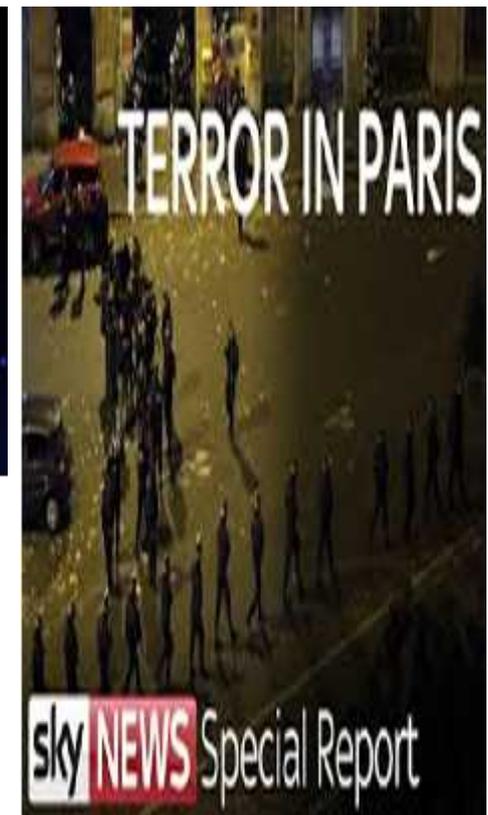
Ikhwanul Muslimin : Revivalisme : Khilafah (Ustmaniyah) : Daulah Islamiyah

- Di Indonesia organisasi yang memiliki pertalian historis dengan gerakan pan-Islamisme mulai marak sejak kejatuhan Khilafah Turki pada 1924 seperti Partai Syarikat Islam dan Masyumi. Di fase krisis politik Orde Lama sempat muncul DI/TII dan Negara Islam Indonesia (NII).
- Di masa Orde Baru dikenal PII.
- Di era reformasi muncul PBB dan PKS.
- Di jaringan global mutasi Ikhwanul Muslimin (Muslim Brotherhood) adalah PKS, Parti Keadilan Rakyat (PKR), dan AKP (Adalet ve Kalkinma Partisi/Partai Keadilan dan Pembangunan).



Korban teror : Sipil!

- **Teror Thamrin** (14 Januari 2016) menewaskan 4 jiwa.
- **Teror Paris II** (13 November 2015) menewaskan 153 jiwa.
- **Teror Beirut** (13 November 2015) 43 jiwa dan melukai 239 orang.
- **Teror Ankara** (10 Oktober 2015) menewaskan 30 jiwa dan mencederai 126 orang.
- **Teror Paris I** (7 Januari 2015) menewaskan 12 jiwa.
- **Teror bom Kuta Bali I** (12 Oktober 2002) menewaskan 202 jiwa dan melukai 207 orang.



Kelompok frustrasi sosial-ekonomi rentan menjadi teroris

- Pelaku teror Paris I adalah Kouachi bersaudara (Cherief dan Said) adalah dua anak yatim imigran Aljazair yang tinggal di pemukiman kumuh di Paris.
- Keduanya tidak sukses dalam pendidikan dan pekerjaan, hanya sebagai pekerja tidak tetap. Laporan kepolisian Perancis ia pernah ditahan karena tergabung dengan kegiatan radikal. Sehari-hari ia pemabuk, pengisap ganja, tidur bersama pacarnya, dan bekerja sebagai pengantar pizza (Mark Houser, *French Muslims battle internal, external strife*, 29 Mei 2005).
- *I was ready to go and die in battle," and "I got this idea when I saw the injustices shown by television on what was going on over there. I am speaking about the torture that the Americans have inflicted on the Iraqis* (Cherief Kouachi).
- <http://edition.cnn.com/2015/01/13/world/kouachi-brothers-radicalization/>



Jihad yang penting adalah membunuh !

- Pelaku Teror Paris II adalah sepasang kekasih Amidy Coulibaly dan Hayyat Boumeddiene. Coulibaly besar dalam keluarga muslim imigran miskin di Perancis. Ia tak dekat dengan orang tuanya. Ia tumbuh sebagai remaja yang nakal yang menjual narkoba dan terlibat perampokan.
- Ia pernah berteman dengan Cherief Koauchi di Penjara Fleury-Mérogis dan mendapatkan pengajian teror dari Djamel Beghal.
- Ia tumbuh sebagai remaja laki-laki yang labil dengan keluarganya yang terdiri semua perempuan.
- Pacarnya, Boumeddiene bahkan lebih radikal dan memengaruhinya untuk membunuh Yahudi sebagai keberanian jihad.



“Pengajian “ Teroris paling ampuh adalah Penjara

- Afif pelaku bom Thamrin bukanlah lulusan pesantren. Ia pernah bergabung dengan Majelis Mujahidin Indonesia dan pernah dipenjara di Cipinang karena kasus teror di Jantho. Ia semakin radikal di penjara Cipinang dan terpukau dengan ceramah Aman Abdurrahman tentang ISIS.
- Ia baru lepas Agustus 2015 dan pada 14 Januari 2016 melakukan teror di Jl. Thamrin Jakarta Pusat.



Pola Komunikasi Teror : Propaganda!

- Mendistorsi pesan.
- Menyederhanakan masalah.
- Menciptakan ketakutan.
- Menggunakan kata-kata keras, bahkan kasar.
- Percaya diri tinggi
- Jantan!



Radikalisme dan Terorisme : Mirip Tapi tidak serupa

- Kata radikal juga mengalami *de-positioning*. Dalam KBBI kata radikal tidak pernah merujuk secara khusus kepada agama. Radikal berhubungan dengan hasrat berpikir secara prinsipil atau sikap politik amat keras mengubah undang-undang dan pemerintahan. Kamus Webster mengartikan radikalisme, "*the opinions and behavior of people who favor extreme changes especially in government : radical political ideas and behavior*".
- *Radics* secara generik berarti akar. Berpikir radikal bisa juga diartikan berpikir ke akar. Tapi karena berpikir radikal juga sering dianggap berpikir ekstrem maka di titik ini ada ketidakstabilan yang mengarah kepada berpikir teroristik.
- Tidak semua orang berpikir radikal akan menjadi teroris. Kaum salafi sebenarnya juga termasuk yang berpikir radikal.

Kriteria Salafi

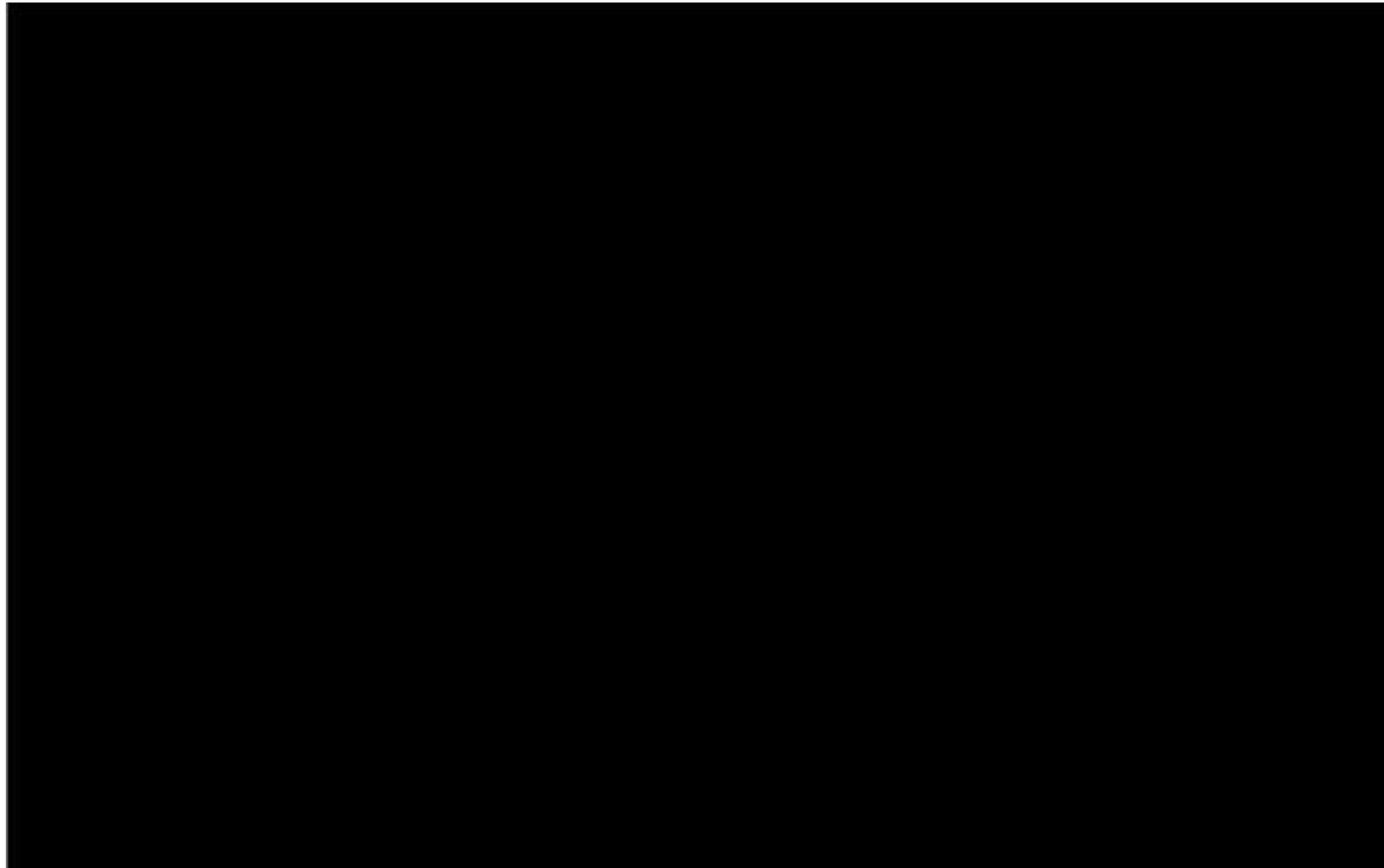
1. **Salafi puritan** yang biasanya berangkat dari pesantren salafi dan pengajian yang tidak mempertentangan mazhab dalam Islam. Kelompok ini tidak terlalu pusing dengan ideologi dan politik Barat.
2. **Salafi politik**, yang menggunakan instrumen wacana dan “gerakan politik konstitusional” untuk menyuarkan kepentingannya.
3. **Salafi Jihadi**, yang menggunakan instrumen kekerasan untuk memaknai jihad dan menegakkan daulah Islamiyah.



Is ISIS the truly Islam?

- Sejarah ISIS tidak dapat dilepaskan dari sejarah invasi AS ke Irak pada 2003. Invasi ini menjadi celah, bukan saja menjatuhkan pemerintahan Saddam Hussein tapi membuka kotak pandora konflik sektarian Sunni-Syiah di Irak sehingga menjadi konflik paling berdarah di Timur Tengah pascaperang dunia II. Lebih 500 ribu warga Irak tewas dan jutaan menjadi pengungsi dan miskin seketika. Saat itu muncul “penolong Sunni” yang dihormati yang memimpin Al Qaeda, Abu Musa Al Zaraqawi. Ketika Abu Musa terbunuh, kekuatan Al Qaeda pun melemah.
- Ketika krisis di Suriah terjadi 2013, muncul sosok baru yang memimpin Daulah Islamiyah Irak dan Suriah yang disebut ISIS yaitu Abu Bakar Al Baghdady.
- Tidak banyak yang tahu siapa Al Baghdady dan dia dianggap sebagai “boneka” untuk menjatuhkan Bashar al Assad di Suriah.
- Gerakan ini banyak melakukan kekerasan dan brutalisme sipil yang belum ada dalam sejarah gerakan Islam modern dan melakukan pembajakan ladang minyak seperti di Mosul, Tikrit, Ramadi, Fallujah, dll.

ISIS in one Movie



ISIS Bentukan Israel?



Strategi Indonesia menolak terorisme dan radikalisme

1. Menyediakan jaringan sosial dan ekonomi kepada eks narapidana jihadi untuk bisa hidup normal dan tidak terkepung kesalahan masa lalu.
2. Counter-narratives.
3. Pendidikan tinggi yang mengampanyekan Islam ramah untuk wilayah yang rentan radikalisasi
4. Menyuarakan suara korban.
5. Mobilisasi masyarakat agar tidak terlibat di dalam kegiatan radikalisasi.
6. Negara memperbaiki pendekatan deradikalisasi menjadi tindakan humanis, selektif, dan preventif dibandingkan represif dan surveilansif.
7. Jangan pungut sampah Amerika!